

**ANALISIS PERMASALAHAN KEGIATAN *DELIVERY RAWSUGAR*
DI PELABUHAN KALIMAS SURABAYA
TUGAS AKHIR**



DISUSUN OLEH:

OTNIEL STEVANUS ERNAWANTO
2102076

**POLITEKNIK TRANSPORTASI DARAT BALI
PROGRAM STUDI D-III MANAJEMEN LOGISTIK**

2024

**ANALISIS PERMASALAHAN KEGIATAN *DELIVERY RAWSUGAR*
DI PELABUHAN KALIMAS SURABAYA**

TUGAS AKHIR

Diajukan Dalam Rangka Penyelesaian
Program Studi Diploma III Manajemen Logistik
Guna Memperoleh Sebutan Ahli Madya Logistik



DISUSUN OLEH :

OTNIEL STEVANUS ERNAWANTO

2102076

**POLITEKNIK TRANSPORTASI DARAT BALI
PROGRAM STUDI D-III MANAJEMEN LOGISTIK**

2024

**HALAMAN PERSETUJUAN
TUGAS AKHIR**

**ANALISIS PERMASALAHAN KEGIATAN *DELIVERY RAWSUGAR*
DI PELABUHAN KALIMAS SURABAYA**

Disusun Oleh:

OTNIEL STEVANUS ERNAWANTO

2102076

Untuk diajukan pada

Sidang Tugas Akhir

Program Studi Diploma III Manajemen Logistik


Menyetujui

DOSEN PEMBIMBING I



Ni Luh Darmayanti, S.Kep., Ns., M.M
NIP. 19870513 201902 2 001

DOSEN PEMBIMBING II



Ahmad Soimun, S.T., M.T.
NIP. 19900407 201902 1 001

Tanggal: 24 Juli 2024
Ditetapkan di: Tabanan

**HALAMAN PENGESAHAN
TUGAS AKHIR**

**ANALISIS PERMASALAHAN KEGIATAN *DELIVERY RAWSUGAR*
DI PELABUHAN KALIMAS SURABAYA**

Telah dipersiapkan dan disusun oleh:

OTNIEL STEVANUS ERNAWANTO
2102076

TELAH DIPERTAHANKAN DI DEPAN DEWAN PENGUJI

PADA TANGGAL 06 AGUSTUS 2024

DAN DINYATAKAN TELAH LULUS DAN MEMENUHI SYARAT

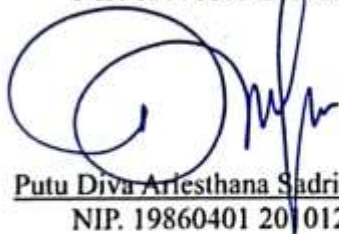
Tim Penguji



Hendra Yuda Novianto, S.E., M.AP.
NIP. 19771105 201012 1 001



Ni Luh Darmayanti, S.Kep., Ns., M.M.
NIP. 19870513 201902 2 001



Putu Diva Ariesthana Sadri, ST., M.Sc.
NIP. 19860401 201012 1 004



Ahmad Soimun, S.T., M.T.
NIP. 19900407 201902 1 001

Mengetahui,

**KETUA PROGRAM STUDI
D-III MANAJEMEN LOGISTIK**



Putu Diva Ariesthana Sadri, ST., M.Sc.
NIP. 19860401 201012 1 004

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya, OTNIEL STEVANUS ERNAWANTO, Notar. 2102076, menyatakan bahwa Tugas Akhir dengan judul “**Analisis Permasalahan Kegiatan *Delivery Rawsugar* di Pelabuhan Kalimas Surabaya**” merupakan karya asli. Seluruh ide yang saya susun sendiri dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini serta disebutkan dalam daftar pustaka. Selain itu, tidak ada bagian dari Tugas Akhir ini yang telah digunakan sebelumnya untuk memperoleh gelar Ahli Madya atau kesarjanaan maupun sertifikat Akademik di suatu Perguruan Tinggi.

Jika pernyataan di atas terbukti sebaliknya, maka saya bersedia menerima sanksi yang ditetapkan oleh Politeknik Transportasi Darat Bali.

Tabanan, 06 Agustus 2024
Yang membuat pernyataan



Otniel Stevanus Ernawanto
2102076

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur atas rahmat dan karunia Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan anugerah-Nya, sehingga Kertas Kerja Wajib/Tugas Akhir yang berjudul “ANALISIS PERMASALAHAN KAGIATAN *DELIVERY RAWSUGAR* DI PELABUHAN KALIMAS” dapat diselesaikan. Dengan segala kerendahan hati, pada kesempatan yang sangat baik ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar besarnya kepada:

1. Orang tua yang selalu mendukung.
2. Bapak Dr. Ir. I Made Suraharta, S.T., S.Si.T., M.T., IPM. selaku Direktur Politeknik Transportasi Darat Bali beserta staf dan jajaran.
3. Bapak Dani Rahmat selaku General Manager Pelabuhan Kalimas di PT. Pelindo III Sub Regional Jawa.
4. Bapak Putu Diva Ariesthana Sadri, ST., M.Sc. selaku Kepala Program Studi Diploma III Manajemen Logistik.
5. Ibu Ni Luh Darmayanti, S.Kep., Ns., M.M. selaku dosen pembimbing 1 dan Bapak Ahmad Soimun, S.T., M.T. selaku dosen pembimbing 2 yang telah memberikan bimbingan kepada penulis.
6. Dosen-dosen Program Studi Diploma III Manajemen Logistik yang telah memberikan bimbingan selama pendidikan.

Penulis menyadari Tugas Akhir ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis dapat menerima kritik dan saran yang bersifat membangun bagi perbaikan penulisan. Akhir kata, penulis berharap semoga Tugas Akhir ini bermanfaat bagi pihak yang membutuhkan.

Tabanan, 06 Agustus 2024

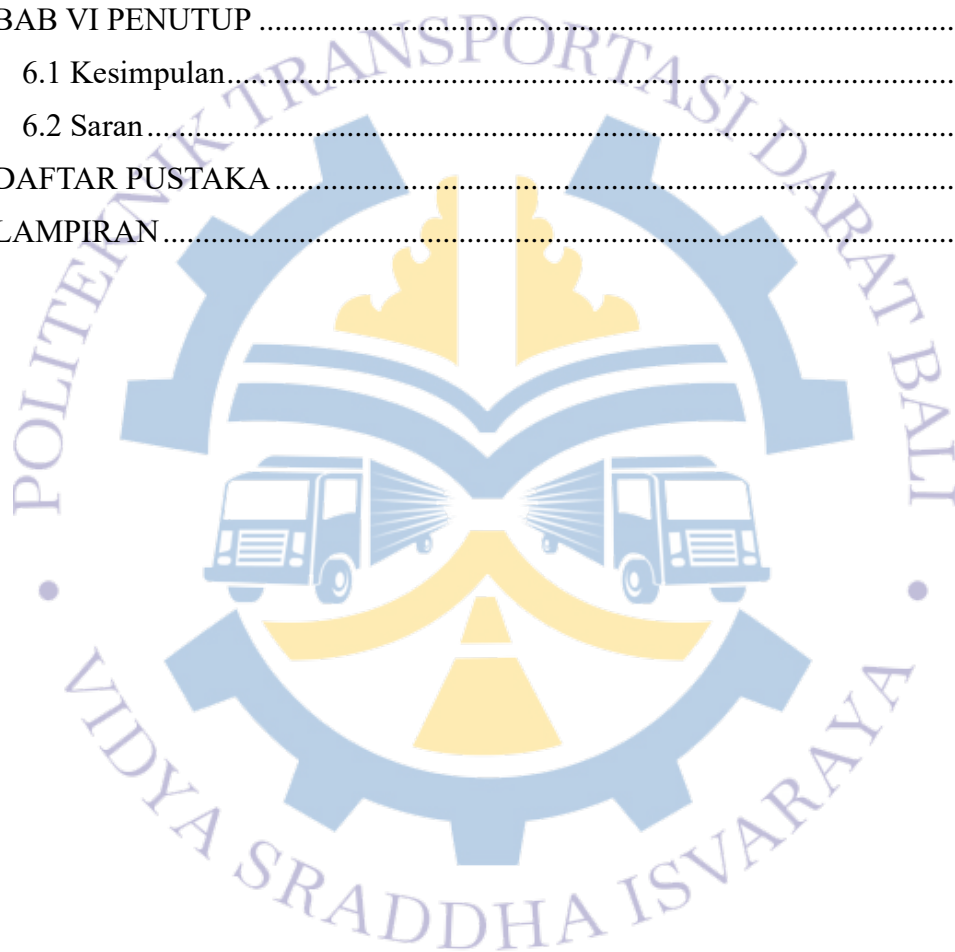
Penulis


OTNIEL STEVANUS ERNAWANTO
2102076

DAFTAR ISI

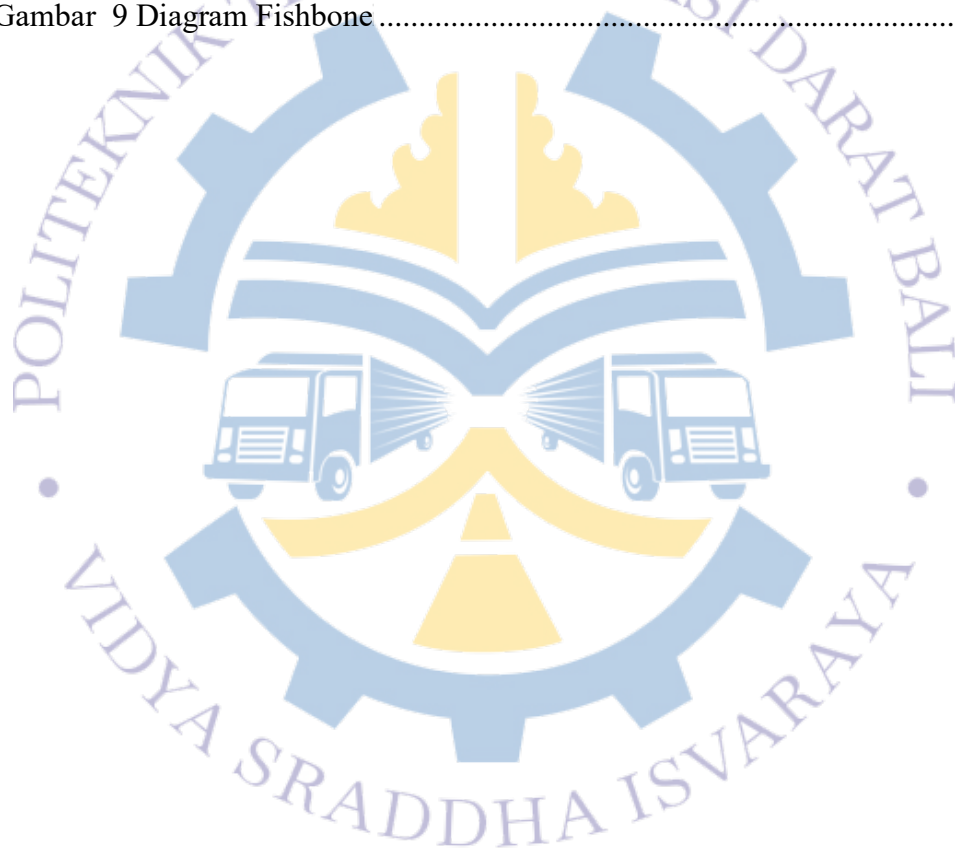
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
INTISARI.....	xii
ABSTRAC	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	3
1.4 Manfaat Penelitian.....	3
1.5 Batasan Masalah.....	4
BAB II GAMBARAN UMUM.....	5
BAB III TINJAUAN PUSTAKA.....	10
3.1 Pelabuhan	10
3.2 <i>RawSugar</i>	10
3.3 <i>Delivery</i>	10
3.4 <i>Fishbone Analysis</i>	11
3.5 Penelitian Terdahulu	12
BAB IV METODE PENELITIAN	15
4.1 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data	15
4.1.1 Sumber Data	15
4.1.2 Teknik Pengumpulan Data.....	16
4.2 Teknik Analisis Data.....	17
4.3 Bagan Alir Penelitian.....	19
4.4 <i>Timeline</i> Kegiatan Penelitian.....	20

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	21
5.1 Faktor penyebab kegiatan <i>delivery rawsugar</i> kurang optimal	21
5.2 Upaya yang dilakukan dalam kegiatan <i>delivery rawsugar</i> supaya optimal .	22
5.2.1 Gambaran Umum Pelaksanaan Wawancara	23
5.2.2 Analisis <i>Fishbone</i>	23
5.3 Pembahasan	26
BAB VI PENUTUP	28
6.1 Kesimpulan.....	28
6.2 Saran.....	28
DAFTAR PUSTAKA	29
LAMPIRAN.....	31



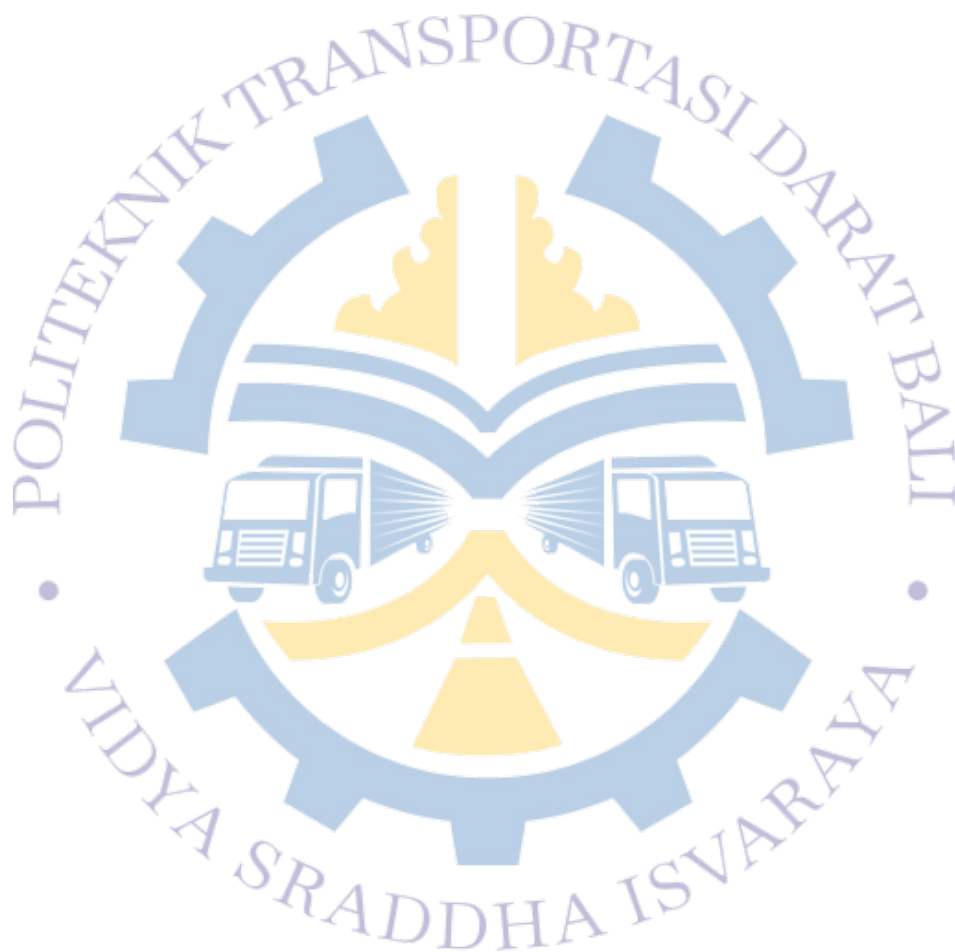
DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Peta Lokasi Pelabuhan Kalimas	6
Gambar 2 Pelabuhan Kalimas.....	7
Gambar 5 Contoh Diagram Fishbone	11
Gambar 6 Diagram Fishbone	19
Gambar 8 Diagram Fishbone.....	24
Gambar 9 Diagram Fishbone.....	24



DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu.....	12
Tabel 3. 1 <i>Timeline</i> Kegiatan.....	20



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Form Wawancara	31
Lampiran 2 Dokumentasi Kegiatan.....	32
Lampiran 3 Dokumentasi Hasil Jembatan Timbang	36
Lampiran 4 Form <i>Tally Sheet</i> Harian <i>Delivery Raw Sugar</i>	37
Lampiran 5 Permohonan Data Kebutuhan Penelitian	38
Lampiran 6 Asistensi Dosen Pembimbing	40



INTISARI

Analisis Permasalahan Kegiatan *Delivery Rawsugar* di Pelabuhan Kalimas Surabaya

Oleh

Otniel Stevanus Ernawanto

2102076

Kegiatan *delivery rawsugar* di Pelabuhan Kalimas Surabaya merupakan jasa pengiriman barang berupa gula curah menggunakan transportasi darat yang dikirimkan ke pemilik barang. Pada sebuah kegiatan *delivery* tentunya akan dibutuhkan jalannya kegiatan tersebut dengan lancar dengan harapan maksimal dari pihak perusahaan dan pemilik barang. Tujuan dari penelitian ini melakukan analisis permasalahan kegiatan *delivery rawsugar* berdasarkan penyebab dari munculnya permasalahan yang ada. Pada penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode *fishbone analisis*. Metode tersebut digunakan untuk menganalisis faktor-faktor atau penyebab yang berpengaruh terhadap kegiatan *delivery rawsugar* digunakan untuk mengoptimalkan kegiatan *delivery rawsugar* serta mencari faktor penyebab adanya permasalahan dalam kegiatan *delivery rawsugar*. Sehingga perlu untuk mencari faktor-faktor penyebab kegiatan *delivery rawsugar* kurang optimal serta upaya yang dilakukan untuk mengurangi permasalahan dalam kegiatan *delivery rawsugar*.

Kata kunci : *Fishbone Analisis, Delivery Rawsugar*

ABSTRAC

Analisis Permasalahan Kegiatan *Delivery Rawsugar* di Pelabuhan Kalimas Surabaya

By

Otniel Stevanus Ernawanto

2102076

The rawsugar delivery activity at Kalimas Port Surabaya is a delivery service in the form of bulk sugar using land transportation delivered to the owner of the goods. In a delivery activity, of course, it will be necessary for the activity to run smoothly with maximum expectations from the company and the owner of the goods. The purpose of this research is to analyze the problems of rawsugar delivery activities based on the causes of the emergence of existing problems. In this study using a qualitative approach method using the fishbone analysis method is used to analyze the factors or causes that affect rawsugar delivery activities used to optimize rawsugar delivery activities and look for factors that cause problems in rawsugar delivery activities. So it is necessary to look for factors that cause suboptimal rawsugar delivery activities and efforts made to reduce problems in rawsugar delivery activities.

Keywords: Fishbone Analysis, Rawsugar Delivery

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan sebuah negara maritim yang memiliki beribu-ribu pulau, sebagian besar negara Indonesia ini terdiri dari perairan dan sisanya adalah daratan. Laut merupakan wilayah yang sangat penting bagi keutuhan dan pemersatu bagi sebuah negara karena laut merupakan sarana bagi kesatuan bangsa, sarana pertahanan dan keamanan, sebagai sarana diplomasi, serta yang paling utamanya adalah sebagai sarana kemakmuran dan kesejahteraan negara dan masyarakat karena melimpahnya potensi-potensi sumber daya laut tersebut. (Nugraha, 2014)

Pengertian dari pelabuhan adalah tempat yang terbagi atas daratan and lautan dengan batasan tertentu. Dijadikan tempat kegiatan pemerintahan dan suatu usaha yang digunakan untuk kapal sandar, bongkar dan muat barang, naik turunnya penumpang, yang berupa tempat labuhnya kapal-kapal. Pelabuhan dilengkapi berbagai keselamatan dan keamanan bagi pelayaran, dan juga merupakan tempat perpindahan antarmoda dan intratransportasi. Pergudangan merupakan tempat penyimpanan sementara barang didalam gudang. Pergudangan tidak hanya tempat penyimpanan barang saja, melainkan proses penanganan barang yaitu penerimaan, penyimpanan, pemilihan, pelabelan, dan proses pengiriman barang. Dengan adanya manajemen pergudangan maka dapat mempermudah dan mempercepat jarak transportasi dalam pendistribusian barang dan juga dapat meningkatkan frekuensi pengiriman ke pelanggan dan pengambilan barang.

Pelabuhan yang terdapat pergudangan, akan berusaha semaksimal mungkin dalam memberikan pelayanan logistik. Perdagangan yang dilakukan antar negara maupun ke pulau-pualu melalui kapal dengan muatan semakin hari semakin berkembang dengan cepat. Suatu negara berlomba-lomba dalam pembangunan pergudangan dengan keamanan yang canggih, pelayanan operasional yang cepat, optimalisasi sistem terminal, dan sumber daya manusia yang terkait di dalamnya.

Salah satu faktor yang mendukung berkembangnya suatu daerah adalah lancarnya arus keluar masuk barang di suatu pelabuhan yang memiliki dampak bagi perekonomian daerah sekelilingnya.

Mekanisme pelayanan pelabuhan kalimas dimulai dari layanan dermaga dimana layanan tersebut melingkupi kegiatan sandar kapal besi kecil maupun kapal kayu kecil, selanjutnya ada lapangan penumpukan yang juga bisa disebut (gudang) dimana pergudangan dipelabuhan kalimas digunakan untuk tempat penyimpanan sementara dan gudang tersebut terbagi menjadi dua yaitu lapangan penumpukan beratap dan tidak beratap dan disisi lain juga ada kegiatan bongkar/muat yang dipergunakan untuk bongkar/muat barang yang akan dikirimkan mulai dari tempat ke suatu tempat yang lain.

Proses kegiatan pengiriman, penerimaan barang di Pelabuhan Kalimas menggunakan truck *delivery* untuk mengangkut *Rawsugar* dan membawanya ke tempat penumpukan dan selanjutnya ke tempat tujuan pemilik barang dengan prosedur pelayanan yang tepat. Sesuai aturan yang ada secara tertib dan teratur agar tidak mengganggu kelancaran kegiatan *delivery* yang ada. Secara fisiknya, muatan curah yang menggunakan dump truck memiliki efektifitas yang dimana muatan tersebut dengan mudah ditempatkan dan pengangkutan.

Penanganan *Delivery Rawsugar* di pelabuhan kalimas biasanya sangat cepat dan efisien, dikarenakan fasilitas pelabuhan yang memadai baik dari jembatan timbang, cek list dokumen, operator *excavator* hingga pekerja kegiatan *delivery*. Namun sebaliknya, jika kondisi pelabuhan yang buruk dan fasilitas pelabuhan yang kurang maksimal, maka penanganan kegiatan *delivery* di pelabuhan akan berlangsung lama.

Namun dalam kasus ini, Pelabuhan Kalimas tempat dimana penulis melaksanakan magang I dan melakukan penelitian khususnya di kegiatan *delivery rawsugar*. Namun dalam kegiatan *delivery* tersebut belum memiliki fasilitas yang baik, mulai dari jembatan timbang hingga otomatis *entry data delivery*.

Selain itu peran petugas jaga atau pekerja kegiatan *delivery* juga sangat mendukung dalam kelancaran proses kegiatan *delivery*, dimana petugas harus teliti dalam cek berat muatan yang akan dikirimkan, maupun dengan pihak operator *excavator* hingga petugas jaga jembatan timbang. Berdasarkan dengan latar belakang di atas maka penulis membuat tugas akhir dengan judul “Analisis Permasalahan Kegiatan *Delivery Rawsugar* Di Pelabuhan Kalimas Surabaya”.

1.2 Rumusan Masalah

Dengan adanya penelitian, rumusan masalah adalah hal yang sangat penting. Adanya rumusan masalah ini akan mempermudah penulis melakukan sebuah penelitian dan memecahkan masalah dalam penelitian tersebut. Adapun Perumusan masalah tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Faktor-Faktor apa saja yang menyebabkan kegiatan *delivery rawsugar* di Pelabuhan Kalimas Surabaya kurang Optimal?
2. Upaya yang dilakukan agar kegiatan *delivery rawsugar* di pergudangan pelabuhan kalimas optimal?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapaun tujuan dari penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis permasalahan kegiatan *delivery rawsugar* di pelabuhan kalimas surabaya.
2. Untuk mencari upaya yang dilakukan agar kegiatan *delivery rawsugar* di pelabuhan kalimas optimal.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Pelabuhan Kalimas
 - a. Penelitian ini diharapkan menjadi bahan analysis dan evaluasi dalam penerapan kegiatan yang dilakukan, serta masukan untuk pelabuhan kalimas terhadap upaya yang diusulkan.
 - b. Sebagai sarana pendukung upaya mengatasi masalah terhadap kegiatan *delivery*.

2. Bagi Peneliti
 - a. Hasil dari penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk menambah wawasan dan pengetahuan.
 - b. Sebagai syarat mendapatkan gelar ahli madya pada program studi Diploma III Manajemen Logistik Politeknik Transportasi Darat Bali.
3. Bagi Pembaca
 - a. Diharapkan penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan serta menjadi bahan referensi untuk kepentingan pengembangan penelitian.
 - b. Untuk kepentingan pengembangan penelitian selanjutnya.

1.5 Batasan Masalah

Terdapat batasan masalah dalam penulisan ini guna mempermudah proses pengerjaan tugas akhir ini, yaitu:

1. Penelitian berlokasi di Gudang Pelabuhan Kalimas Surabaya dengan obyek penelitian hanya difokuskan pada proses kegiatan *delivery rawsugar*.
2. *Delivery rawsugar* ini hanya dikirim sesuai permintaan pemilik barang dengan manajemen yang ada, sehingga berjalan dengan lancar.
3. Penelitian ini lebih difokuskan dengan menganalisa permasalahan kegiatan *delivery rawsugar*.
4. Analisis yang digunakan dengan metode *fishbone*.

BAB II

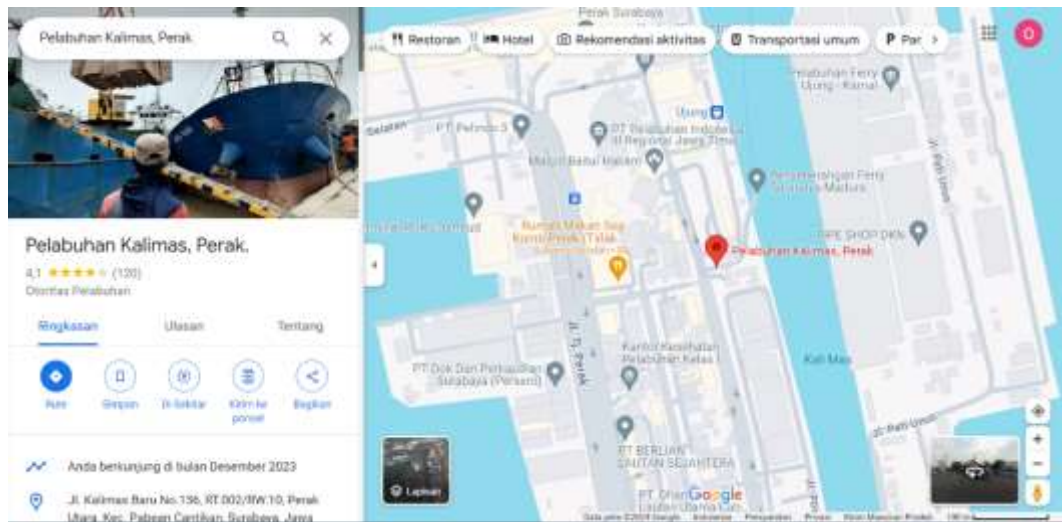
GAMBARAN UMUM

Penelitian ini dilaksanakan di Pelabuhan Kalimas Surabaya yang dikelola oleh PT. Pelabuhan Indonesia III Sub Regional Jawa (Pelindo). Pelabuhan Kalimas Surabaya merupakan salah satu dari bagian PT. Pelabuhan Indonesia III Sub Regional Jawa yang berdiri pada 1 Desember 1992 (sebagai Pelindo II) 1 Oktober 2021 (sebagai Pelindo bersatu). PT Pelabuhan Indonesia (Persero) atau Pelindo bergerak di bidang logistik, terutama pengelolaan dan pengembangan pelabuhan. Bidang usahanya meliputi:

1. Pelayanan Pemanduan dan Penundaan Kapal: Pelayanan pemanduan dan penundaan kapal keluar masuk pelabuhan, olah gerak kapal di dalam kolam serta jasa pemanduan dan penundaan dari satu pelabuhan ke pelabuhan lainnya.
2. Fasilitas Kapal Bertambat dan Bongkar Muat: Fasilitas untuk kapal bertambat serta melakukan bongkar muat barang dan hewan.
3. Fasilitas Pergudangan dan Lapangan Penumpukan: Fasilitas pergudangan dan lapangan penumpukan.
4. Terminal Konvensional, Terminal Petikemas, dan Terminal Curah: Terminal konvensional, terminal petikemas, dan terminal curah untuk melayani bongkar muat komoditas sesuai jenisnya.
5. Terminal Penumpang: Terminal penumpang untuk pelayanan embarkasi dan debarkasi penumpang kapal laut.
6. Lahan untuk Industri, Bangunan, dan Ruang Perkantoran: Lahan untuk industri, bangunan, dan ruang perkantoran umum.

Layanan - layanan tersebut merupakan sub bidang usaha yang dimiliki oleh PT. Pelabuhan Indonesia (Pelindo) terfokus pada pelayanan dan merupakan kegiatan umum yang hampir seluruhnya yang ada di PT. Pelabuhan Indonesia (Pelindo), Pelindo juga memiliki beberapa anak usaha, seperti PT Pelindo Daya

Sejahtera, PT Electronic Data Interchange Indonesia, PT Integrasi Logistik Cipta Solusi, dan lain-lain. Pelabuhan Kalimas sendiri berada di wilayah Tanjung Perak Surabaya, yang beralamat di Jl. Kalimas Baru No.136, RT.002/RW.10, Perak Utara, Kec. Pabean Cantikan, Surabaya, Jawa Timur 60165. Lokasi tersebut dapat dilihat pada Gambar 1.



(Sumber: Google Maps/2024)

Gambar 1 Peta Lokasi Pelabuhan Kalimas

Pelabuhan Kalimas adalah sebuah pelabuhan tradisional di Kota Surabaya yang sampai sekarang masih digunakan sebagai tempat bongkar/muat barang-barang, terutama dari kapal-kapal kayu, tongkang-tongkang dan perahu-perahu. Pelabuhan Kalimas telah beroperasi sejak abad ke-14 dan menjadi salah satu pelabuhan utama Kota Surabaya. Pada masa Belanda, pelabuhan ini digunakan sebagai daerah penopang kebutuhan ekonomi perdagangan karena letak geografis yang sangat strategis. Setiap hari, aktivitas pekerja mulai dari kuli angkut hingga pedagang asongan terlihat sibuk di Pelabuhan Kalimas. Pekerja sibuk melakukan bongkar muat barang dari truk-truk besar ke dalam kapal. Para buruh angkut memanggul karung naik turun dengan tangga kayu. Pelabuhan Kalimas kini bukan lagi menjadi pelabuhan utama sejak pelabuhan Tanjung Perak dibangun. Kesibukan di Pelabuhan Kalimas merangkap, bukan hanya mengangkut atau menurunkan muatan yang hendak dikapalkan. Namun ada pergudangan yang digunakan untuk

tempat penimbunan barang sementara, dengan itu pergudangan tersebut digunakan untuk menimbun barang masuk maupun keluar yang dimana barang tersebut akan dikirimkan ke pemilik barang.



(Sumber: Dokumentasi Pribadi/2024)

Gambar 2 Pelabuhan Kalimas

Gambar 2 ialah, Pelabuhan Kalimas mempunyai berbagai layanan yang terdiri atas layanan I merupakan layanan dermaga dimana layanan dermaga tersebut digunakan untuk kapal tambat dan digunakan kapal untuk bongkar/muat barang. Layanan II merupakan layanan pergudangan yang berada di Pelabuhan Kalimas Surabaya yang menjadi tempat penimbun sementara barang masuk maupun keluar. Gudang tersebut dikatakan dengan kata lapangan penumpukan yang meliputi lapangan penumpukan beratap dan tidak beratap untuk menimbun barang sementara. Layanan III merupakan layanan cluster merupakan layanan hanya berfokus pada biaya bongkar/muat kapal dengan menghitung barang yang akan masuk maupun keluar kapal, dengan itu cara layanan cluster menghitung barang tersebut dengan mengikuti berat barang atau dengan volume barang dengan satuan kubikasi.

Pada lapangan penumpukan barang yang akan masuk atau keluar akan disimpan sementara waktu dengan menunggu pemuatan dan pengeluaran barang tersebut. Untuk mengantisipasi dan meningkatnya jumlah pergerakan barang yang ada di Pelabuhan Kalimas Surabaya, maka pelabuhan kalimas mengoperasikan Gudang Kalimas Dekat Pelabuhan Perak Surabaya juga tersedia, dengan spesifikasi luas bangunan 1377 m². Selain itu pada pelabuhan kalimas juga ada kegiatan logistik yang membantu target pendapatan terpenuhi, adapun aktivitas logistik di dalam Pelabuhan terdiri dari aktivitas *Stevedoring*, dan *Receiving/Delivery*. Pelabuhan Kalimas sendiri hanya ada dua kegiatan aktivitas logistik, yaitu *Stevedoring* serta *Receiving/ Delivery*.

a. *Stevedoring*

Sistem bongkar muat di pelabuhan Kalimas tidak seperti pelabuhan moderen yang menggunakan alat canggih. Sistem bongkar muat di pelabuhan Kalimas menggunakan tenaga manusia untuk memuat atau membongkar muatan kapal. Walaupun kapal pelabuhan rakyat sendiri memiliki *crane*, tenaga manusia yang menjadi pilihan utama. Jika barang terlampau berat atau dimensinya terlalu besar, *crane* kapal baru digunakan. Kegiatan *Stevedoring* dapat dilihat pada Gambar 3.

b. *Receiving/Delivery*

Proses *receiving/delivery* di Pelabuhan Kalimas dilakukan dari truk langsung ke kapal atau sebaliknya. Akan tetapi dalam beberapa kasus, muatan di tumpuk sementara di sekitar dermaga sebelum di angkut di kapal (muat) atau ke truk (bongkar). Kegiatan *Delivery* dapat dilihat pada Gambar 4.

Seluruh operasional pelabuhan kalimas surabaya dikelola oleh PT. Pelabuhan Indonesia III Sub Regional Jawa. Penulis memilih Pelabuhan Kalimas karena pada lokasi tersebut terdapat berbagai kegiatan mengenai logistik dengan cakupan yang cukup luas.

Obyek penelitian dalam penelitian tugas akhir ini adalah analisis permasalahan kegiatan *delivery rawsugar* di pelabuhan kalimas surabaya. Lebih detailnya penelitian ini meneliti terkait permasalahan ataupun kendala pada kegiatan *delivery rawsugar* yang ada di pelabuhan kalimas surabaya.



(Sumber: Dokumentasi Pribadi/2024)
Gambar 3 Kegiatan Stavedoring



(Sumber: Dokumentasi Pribadi/2024)
Gambar 4 Kegiatan Delivery Rawsugar

BAB III

TINJAUAN PUSTAKA

3.1 Pelabuhan

Pelabuhan, menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No.69 Tahun 2001, adalah tempat yang terdiri dari daratan dan perairan disekitarnya dengan batas-batas tertentu sebagai tempat kegiatan pemerintahan dan kegiatan ekonomi yang dipergunakan sebagai tempat kapal bersandar, berlabuh, naik turun penumpang dan / atau bongkar muat barang yang dilengkapi dengan fasilitas keselamatan pelayaran dan kegiatan penunjang pelabuhan serta sebagai tempat perpindahan intra dan antar moda transportasi.

Pelabuhan memegang peran penting dalam perdagangan internasional, terutama untuk ekspor dan impor barang. Dengan penyediaan terminal barang yang dilengkapi dengan dermaga, gudang dan lapangan penumpukan, peralatan bongkar muat, maka di sana juga dilengkapi dengan pelayanan terminal barang yang meliputi pelayanan dermaga, pelayanan penumpukan, dan pelayanan bongkar muat.

3.2 RawSugar

RawSugar adalah gula mentah berbentuk kristal berwarna kecoklatan dengan bahan baku dari tebu. Gula tipe ini adalah produksi gula “setengah jadi” dari pabrik-pabrik penggilingan tebu yang tidak mempunyai unit pemutihan yang biasanya jenis gula inilah yang banyak diimpor untuk kemudian diolah menjadi bahan baku yang dibutuhkan.

3.3 Delivery

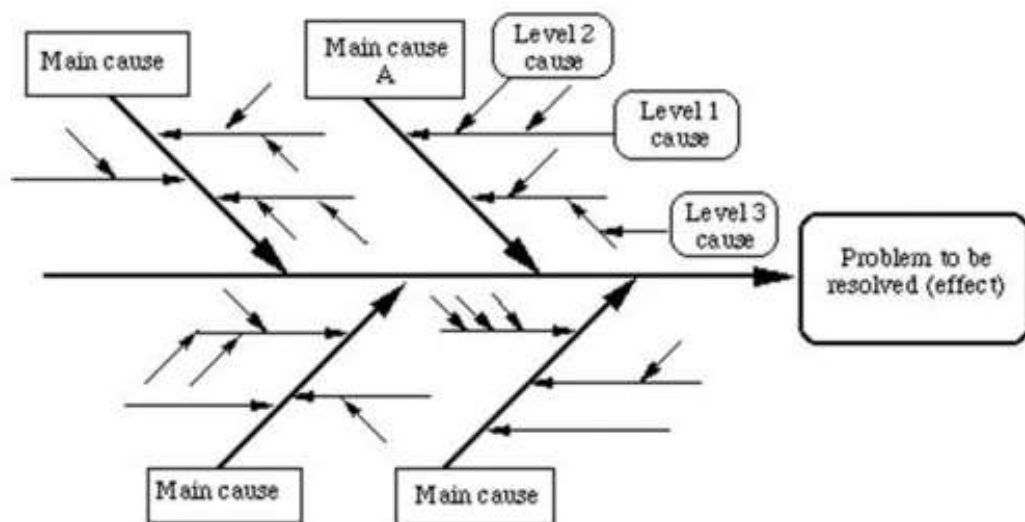
Secara umum *Delivery* adalah kegiatan pengiriman (*delivery*) merupakan kegiatan yang menyediakan jasa dan barang jadi termasuk manajemen transportasi, pemesanan, dan gudang untuk memenuhi semua kebutuhan yang sudah direncanakan. *Delivery* (pengiriman) merupakan bagian yang penting dalam rantai persediaan yang memiliki fungsi untuk menyiapkan maupun mengirimkan barang sampai pada pemilik barang. Transportasi berhubungan dengan model transportasi

apa yang digunakan supaya efektif dan efisien, baik dari segi biaya, kecepatan waktu pengiriman dan ketetapan waktu pengiriman. *Delivery* juga dikatakan penyerahan muatan atau dengan kata lain ialah kegiatan menyerahkan barang dari pelabuhan ke pemilik barang.

3.4 *Fishbone Analysis*

Fishbone Analysis atau yang sering disebut juga *Cause Effect Diagram* merupakan sebuah metode yang digunakan untuk membantu memecahkan masalah yang ada dengan melakukan analisis sebab dan akibat dari suatu keadaan dalam sebuah diagram yang terlihat seperti tulang ikan.

Gambar *Fishbone* Diagram secara detail pada Gambar 5.



(Sumber: Binus/2018)

Gambar 5 Contoh Diagram Fishbone

Fishbone Analysis dapat berfungsi sebagai pengidentifikasi penyebab-penyebab yang mungkin timbul dari suatu spesifik masalah dan kemudian memisahkan akar penyebabnya, memungkinkan juga untuk mengidentifikasi solusi yang dapat membantu menyelesaikan masalah tersebut (bisa lebih dari satu masalah).

Berikut langkah-langkah untuk melakukan *Fishbone Analysis*:

1. Mulai dengan pernyataan masalah-masalah utama yang penting dan mendesak terlebih dahulu.
2. Menuliskan masalah tersebut pada bagian kepala ikan yang merupakan penyebab utama masalah tersebut bisa terjadi.
3. Tulis pada sisi sebelah kanan dari kertas (kepala ikan), kemudian gambarkan tulang belakang dari kiri ke kanan dan tempatkan pernyataan masalah itu dalam kotak.
4. Tuliskan faktor-faktor penyebab utama (sebab-sebab) yang mempengaruhi masalah kualitas sebagai tulang besar, juga ditempatkan dalam kotak. Faktor-faktor penyebab atau kategori-kategori utama dapat dikembangkan melalui Stratifikasi ke dalam pengelompokan dari faktor-faktor: manusia, mesin, peralatan, material, metode kerja,

3.5 Penelitian Terdahulu

Penulis menggali informasi dari beberapa penelitian terdahulu yang memiliki topik atau judul yang berhubungan dengan judul atau topik yang penulis angkat. Maka penulis akan mencantumkan penelitian terdahulu yang digunakan oleh penulis dapat dilihat pada *Tabel 2.1*

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No.	Penulis	Judul Penelitian	Lokasi Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Fahmi Nofriyanto (Balai Besar Pendidikan Penyegaran dan Peningkatan Ilmu Pelayaran Jakarta 2023)	Optimalisasi peran ABK dalam menghadapi inspeksi di bawah charter saudi aramco pada MV. Tanajib	Pada kapal MV. Tanajib berbendara Saudi Arabia	Metode penelitian analisis data <i>fishbone</i> diagram	1. Memberikan familiarsi kepada ABK tentang prosedur <i>safety</i> 2. Melaksanakan jadwal perawatan 3. Menjalin koordinasi dengan pihak perusahaan dalam pengadaan suku cadang

No.	Penulis	Judul Penelitian	Lokasi Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
2.	Dea Moelin, (Sekolah Tinggi Manajemen Logistik Indonesia Bandung 2022)	Analisis Penyebab <i>Misroute</i> Dalam Pengiriman Barang Menggunakan Metode <i>Fishbone</i> di PT. JNE Station Center Gedebage	PT. JNE Station Center Gedebage	Metode <i>fishbone</i>	Pengendalian solusi dengan membagi waktu kerja shift, perlu dilakukan pengecekan data ulang pada sistem, dilakukan pengarahannya secara langsung, pembagian wilayah, menyediakan fasilitas
3.	Kristanto Wibowo, (Universitas Sebelas Maret 2018)	Analisa dan Evaluasi : Akar Penyebab dan Biaya Sisa Material Konstruksi Proyek Pembangunan Kantor Kelurahan di Kota Solo, Sekolah, dan Pasar Menggunakan Root Cause Analysis (RCA)	Kantor Kelurahan dikota Solo	Menggunakan <i>Root Cause Analysis</i> dilakukan dengan bantuan <i>fishbone</i> diagram, lalu dilanjutkan dengan <i>why-why analysis</i>	Kontraktor sebaiknya mengenali wilayah proyek terlebih dahulu, mencakup cuaca, kebiasaan penduduk sekitar, dan tempat mendapatkan pekerja lokal agar tidak perlu timbul terlalu banyak sisa material
4.	Heri Murnawan, Mustofa (2014)	Perencanaan produktivitas kerja dari hasil evaluasi produktivitas dengan metode <i>fishbone</i> di perusahaan percetakan kemasan pt.x	perusahaan XX yang bergerak dibidang <i>Rotogravure</i> dan <i>flexible packing</i>	Metode <i>fishbone</i>	Yang berpengaruh adalah material dan man power. Bagian material meliputi kondisi bahan yang jelek, pengiriman bahan baku yang telat. Sedangkan man power meliputi kurang telitinya para pekerja. Jadi perusahaan perlu memperbaiki di dua hal tersebut untuk meningkatkan produktivitas kerja

No.	Penulis	Judul Penelitian	Lokasi Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
5.	Dian Nuswantoro (2014)	Analisis proses bisnis dengan menggunakan metode <i>fishbone</i> diagram pada pt.tirta kurnia jasatama semarang	PT. Tirta kurnia jasatama semarang	Metode <i>fishbone</i> diagram	untuk meningkatkan bisnisnya. Meningkatkan sisi profesionalitas kerja para pegawainya. Meningkatkan pemahaman job deskripsi dan etos kerja secara baik dan terstruktur. Membuat Sistem pembuatan dokumen dan penjadwalan pengiriman barang
6.	Otniel Stevanus Ernawanto (2024)	Analisis Permasalahan Kegiatan <i>Delivery Rawsugar</i> di Pelabuhan Kalimas Surabaya	Pelabuhan Kalimas Surabaya	Metode <i>Fisbone Analysis</i>	faktor penyebab permasalahan yang ada pada kegiatan <i>delivery rawsugar</i> , dengan adanya input data keluar dengan menggunakan sistem manual dan kualitas mesin jembatan timbang yang menurun dan prosedur <i>delivery</i> yang kurang menetap. upaya yang dibuat oleh Pelabuhan Kalimas dengan meningkatkan kualitas petugas kerja, pengecekan mesin jembatan timbang secara berkala, pengecekan kesehatan petugas dan input data <i>delivery</i> setiap bulan.